

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, D. M., Lestari, D. A. H., & Rosanti, N. (2022). Keberhasilan Sistem Agribisnis Pada Korporasi Petani di Desa Marga Catur Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2), 463–477.
- Aldillah, R. (2016). Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 163. <https://doi.org/10.21082/fae.v34n2.2016.163-171>
- Ardhillah Rauf. (2021). *Analisis Pendapatan dan Sistem Pemasaran Usaha Penangkaran Benih Padi (Studi Kasus Kelompok Bina Tani di Kelurahan Cempa, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan)*. 34.
- Arifin, & Biba, M. A. (2017). *Pengantar Agribisnis*. Mujahid Press.
- Armairan, D. H. (2022). *Hubungan Pelaksanaan Kemitraan Perbenihan Padi Bersertifikat Antara PT. Sang Hyang Seri Dengan Penerapan Teknik Penangkaran Benih Padi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi*. [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/44976>
- Arningsih, N. R., Adi, I. G. S. P., & Dharma, I. P. (2017). *Analisis Usaha Penangkaran Benih Padi (Kasus di Subak Kusamba, Desa Karangdadi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung)*. 6(2), 309–317.
- Arwati, S. (2016). *Sistem Pemasaran dan Nilai Tambah Produk Olahan Kabupaten Takalar*. 5(3), 178–190.
- Ayu, J. P. (2021). Perencanaan Model Bisnis pada UMKM dalam Mengembangkan Oleh-oleh Khas Bekasi. *Journal of Research on Business and Tourism*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.37535/104001120216>
- Bharoto. (2015). Sistem Pemasaran dan Kelayakan Usaha Agribisnis Penangkar Benih Padi Kelompok Tani Wilayah Kecamatan Prambanan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 21(1), 16–25.
- Cahyaningrum, M. C. K., Suamba, I. K., & Suryawardani, I. G. A. O. (2018). Manajemen Produksi dan Pemasaran Benih Padi di PT . PERTANI (Persero) Cabang Bali. *Agribisnis Dan Agrowisata*, 7(1), 11–20.
- Cristanto, A. D. H. D., Soetrisno, & Aji, J. M. M. (2018). Kajian Sistem Agribisnis Kopi Arabika Di Desa Sukorejo Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. *Bioindustri*, 1(1), 50–59.
- Darisman, E., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Bersertifikat dengan yang Tidak Menggunakan Benih Bersertifikat (Suatu Kasus di Desa Bojongmalang Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis). *Agroinfo Galuh*, 7(3), 705–714.
- Darwis, V. (2018). Kendala Dan Solusi Implementasi Subsidi Benih Padi Di Provinsi Sumatera Selatan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13(2), 121. <https://doi.org/10.20961/sepa.v13i2.21018>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Friyatno, S., & Saptana, S. (2017). Kinerja Agribisnis Komoditas Pertanian: Kemampuan Penciptaan Output, Nilai Tambah dan Keterkaitan Antar Sektor (Analisis Komparasi I-O Tahun 2005 dan 2010). *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 14(3), 250–263. <https://doi.org/10.17358/jma.14.3.250>
- Gauchan, D., Babu Dinesh Magar Thapa, & Gautam, S. (2016). *Rice seed production and marketing practices in Nepal*. 17(Juny). <https://doi.org/10.3126/aej.v17i0.19867>

- Geissdoerfer, M., Bocken, N. M. P., & Hultink, E. J. (2016). Design thinking to enhance the sustainable business modelling process – A workshop based on a value mapping process. *Journal of Cleaner Production*, *135*, 1218–1232. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.07.020>
- Geissdoerfer, M., Vladimirova, D., & Evans, S. (2018). Sustainable business model innovation: A review. *Journal of Cleaner Production*, *198*, 401–416. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.06.240>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastuti, D. R. D. (2017). *Ekonomi Agribisnis (Teori dan Kasus)* (M. Ridha (ed.); Cetakan 1).
- Hutamy, E. T., Marham, A., Naila, A., Azisah, Q., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Analisis Penerapan Bisnis Model Canvas pada Usaha Mikro Wirausaha Generasi Z (Analysis of the Canvas Model ' s Application to Micro-Entrepreneurs of Generation Z). *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital (JBPD)*, *1*(1).
- Jazillah, A. S. (2020). *Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Rangka Akselerator Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/14566>
- Jesslyn, F., & Rooswanti, R. (2017). Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di Perdana Elektronik. *Agora*, *5*(3), 1–6.
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, *2*(1), 24–29. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i1.215>
- Julia, & Junaidi. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Tani Penangkar Benih Padi di CV. Berkat Tani Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. *Agroristek*, *5*(April), 14–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.47647/jar>
- Karmini. (2020). *Dasar-Dasar Agribisnis* (1st ed.). Mulawarman University Press.
- M.L. Fadhilah, B. T. E. dan S. G. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi pada Petani Padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Agrisocionomics*, *2*(1), 39–49.
- Mahdi, A. F., & Baga, L. M. (2018). Business Modal Canvas Perusahaan Pengolah Rumput Laut. *Agribisnis*.
- Manurung, D. S. L. B. (2017). *Analisis Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi (Oryza sativa L.) di Kabupaten Simalungun*. Universitas Medan Area.
- Mashudi. (2015). *Strategi Ceruk Pasar dan Transaksi Syariah Dalam Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*.
- Massa, L., Tucci, C. L., & Afuah, A. (2016). A Critical Assessment of Business Model Research. *Academy of Management Annals*, *11*(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/annals.2014.0072>
- Maulidah, S. (2014). *Rancangan Usaha Agribisnis*. 1–36. <http://repository.ut.ac.id/3891/1/EKSI4417-M1.pdf>
- Meinawati, N., Rauf, A., & Tolinggi, W. K. (2018). Efektivitas Komunikasi Klinik Agribisnis Dalam Mendukung Kegiatan Penangkaran Benih Padi Sawah Di Kecamatan Wonosari. *Agrinesia*, *2*(2).
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, *11*(2), 9. <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>

- Muda, M. (2017). Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut PSAK No 16 dan UU Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT. Kalanafat Putra. *Pitis AKP*, 16.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem* (2nd ed.). Abdi Sistematika.
- Nainggolan, H. L., & Aritonang, J. (2012). *Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. April, 1–11.
- Nugraheni, S. S., Tinaprilla, N., & Rachmina, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Benih Bersertifikat Terhadap Produksi dan Efisiensi Teknis Usahatani Kentang di Kecamatan Pangalengan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 389–401. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.2.389-401>
- Nuryatsrib, A. (2016). *Strategi Pengembangan Klaster Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka*.
- Oktaviana, E., Aring Hepiana Lestari, D., & Indriani, Y. (2016). Sistem agribisnis ayam kalkun di Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 4(3), 262–268.
- Prasekti, Y. H. (2015). Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13), 1–11.
- Puspitasari, M. S. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Dengan Menggunakan Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Societa*, 6(1), 46–56.
- Rachmat. (2014). *Manajemen strategik*. CV. Pustaka Setia.
- Resmawa, I. N., & Masruroh, S. (2019). Konsep Dan Strategi Pengembangan Creative Tourism Pada Kampung Parikan Surabaya. *Ikraith-Humaniora*, 3 No. 2(152), 25–30.
- Ruhimat, I. S. (2021). Farmer Groups Strengthening Strategy of Agroforestry Farming: the Case of Farmer Groups in Sodonghilir District - Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1), 27–43. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2021.18.1.27-43>
- Rusdiana, A. (2022). *Manajemen Strategik*. Pustaka Tresna Bakti.
- Santoso, A. B. (2016). "Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Maluku. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(1), 29–38.
- Saragih, A. E., & Tinaprilla, N. (2017). Sistem Pemasaran Beras Di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. *Forum Agribisnis*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.29244/fagb.5.1.1-24>
- Schallmo, D. (2013). *Geschäftsmodell-Innovation: Springer Fachmedien Wiesbaden*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-658-00245-9>
- Siregar, Z. H., & Fitria, S. E. (2016). Analisis Model Bisnis Dengan Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Terhadap Usaha Mikro Agribisnis Keramat Bey Berry Ciwidey. *E-Proceeding of Management*, 3(1), 222–227.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (Ui Press).
- Sudarmono. (2020). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/14785>
- Sulistiani, H., Setiawansyah, S., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.24014/coreit.v6i1.9307>
- Summase, A. P., Baga, L. M., & Kuswanti, H. (2022). Model Pengembangan Usaha Penangkaran

- Benih Padi pada UPB Tanete Tani Jaya, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.1.1-14>
- Supristiwendi, & Azizah, M. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Pendapatan Usahatani Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *AGRISAMUDRA*, 2(2).
- Suroto, Rauf, A., & Saleh, Y. (2019). Analisis Usaha Penangkar Benih Padi Sawah di Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 3(2), 125–131. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9718>
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Sutanto, A. (2022). *Strategi Mengembangkan Agribisnis Dengan Canvas Model*. UMM Press. <https://ummpress.umm.ac.id/katalog/detail/strategimengembangkanagribisnisdengancanvasmodel.html>
- Syakira. (2020). *Analisis sistem Agribisnis Sayuran Hidroponik di Kota Tarakan*.
- Tallulembang, T. M., H.D, S., & Loppies. (2016). *Sistem Pengolahan Benih Padi (Oryza sativa L) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Merauke*. 469–480.
- Tobing, D. H., Herdiyanto, Y. K., & Astiti, D. P. (2017). *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*.
- Ubaedillah, A., Rusman, Y., & Sudradjat. (2014). Analisis Pemasaran Benih Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang (Suatu Kasus di Desa Sindangasih Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Agroinfo Galuh*, 1, 9–16.
- Utama, M. Z. H. (2015). *Budidaya Padi Pada Lahan Marginal. Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. CV. Andi Offset.
- Virgiana, S., Arifin, B., & Suryani, A. (2019). Sistem Agribisnis Jagung Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(4), 458. <https://doi.org/10.23960/jiia.v7i4.3860>
- Wallin, J., Chirumalla, K., & Thompson, A. (2013). Developing PSS Concepts from Traditional Product Sales Situation: The Use of Business Model Canvas. *Springer-Verlag Berlin Heidelberg*, 263–274. https://doi.org/10.1007/978-3-642-30820-8_23
- Waluyo, & Suparwoto. (2018). Pengelolaan dan Distribusi Produksi Benih Sumber Padi di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 08 Oktober, 1*, 241–248. <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING>
- Wirtz, B. W., Pistoia, A., Ullrich, S., & Göttel, V. (2016). Business Models: Origin, Development and Future Research Perspectives. *Long Range Planning*, 49(1), 36–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2015.04.001>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Panduan Pertanyaan Wawancara

Wawancara ini disusun dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul:
**Strategi Pengembangan Usaha Penangkar Benih Padi Bersertifikat (Studi Kasus pada UD.
Tani Mandiri di Kabupaten Polewali, Sulawesi Barat)**

Peneliti:

Nur Indah

G021 19 1115



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

Pedoman wawancara ini berisi data-data yang diperlukan selama meneliti di lapangan perihal **“Strategi Pengembangan Usaha Penangkar Benih Padi Bersertifikat (Studi Kasus pada UD. Tani Mandiri di Kabupaten Polewali, Sulawesi Barat)”**. Data ini berisi data yang bersifat deskriptif yang kemudian akan dianalisis untuk menjawab masalah dalam penelitian

I. Identitas Usaha Penangkar Benih

Nama Usaha :
 Pemilik Usaha :
 Bentuk Usaha :
 Sejarah UD. Tani Mandiri :
 Alamat/Lokasi Usaha :
 Luas Lahan :
 Jenis Lahan :
 Jenis Irigasi :
 Kepemilikan Lahan : ha (Pribadi) ... ha (Sewa)
 Gedung dan Bangunan yang dimiliki :

No	Jenis	Jumlah	Kapasitas
1			
2			
3			
4			

Peralatan dan Mesin yang dimiliki :

No	Jenis	Jumlah	Kapasitas
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Jumlah dan Kompetensi Tenaga Kerja :

No	Jabatan	Jumlah	Status Tenaga Kerja
1			
2			

Benih yang diproduksi :

No	Varietas Benih	Kelas Benih
1		
2		
3		
4		

II. Sumberdaya Utama UD. Tani Mandiri

1. Bagaimana kondisi lahan dan bangunan yang digunakan UD. Tani Mandiri dalam proses produksi benih padi?
2. Siapa yang memiliki lahan dan bangunan tersebut?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perawatan dan pengelolaan lahan dan bangunan yang dimiliki UD. Tani Mandiri?
4. Apa saja alat dan mesin yang digunakan dalam proses produksi benih padi dan berapa nilai total dari masing-masing alat dan mesin tersebut?
5. Berapa nilai penyusutan pertahun dan perbulan pada alat dan mesin yang dimiliki UD. Tani Mandiri
6. Berapa banyak tenaga kerja yang ada di UD. Tani Mandiri serta tanggung jawab apa yang mereka miliki?
7. Apa saja kualifikasi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja UD. Tani Mandiri?
8. Bagaimana bentuk struktur organisasinya?
9. Berapa modal awal yang dibutuhkan dalam memulai usaha penangkar UD. Tani Mandiri?
10. Darimana modal awal tersebut berasal?
11. Bagaimana penggunaan modal awal dalam mendirikan usaha penangkar UD. Tani Mandiri?

III. Pengadaan Sarana Produksi

1. Apa saja jenis sarana produksi yang dimiliki UD. Tani Mandiri, beserta sumber sarana produksi tersebut?

No	Sarana Produksi	Volume Pemakaian	Sumber Sarana Produksi
1			
2			
3			
4			
5			

2. Apakah UD. Tani Mandiri memiliki pemasok tetap dan sejak kapan mereka melakukan kerjasama?
3. Siapa yang memiliki sarana produksi tersebut (bantuan pemerintah, sewa, atau milik pribadi)?
4. Bagaimana cara memperoleh sarana produksi tersebut?
5. Apa saja kendala dalam kegiatan pengadaan sarana produksi (ditinjau dari segi kualitas, harga, jumlah, ketepatan waktu, dan akses untuk mendapatkan sarana produksi tersebut)

IV. Budidaya Calon Benih

1. Apa tujuan dilakukan proses budidaya?
2. Bagaimana tahapan budidaya calon benih?
3. Kapan dan berapa lama proses budidaya dilakukan?
4. Berapa banyak tenaga kerja yang terlibat dalam proses budidaya calon benih?
5. Sarana apa saja yang terlibat dalam proses budidaya calon benih?
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses budidaya benih padi?

V. Pengolahan Benih Padi

1. Apa tujuan dilakukan proses pengolahan?
2. Bagaimana tahapan proses pengolahan benih padi?
3. Kapan dan berapa lama proses pengolahan benih padi dilakukan?
4. Berapa banyak tenaga kerja yang terlibat dalam proses pengolahan benih padi?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengolahan benih padi?
6. Berapa banyak jumlah produksi dari setiap varietas yang dihasilkan UD. Tani Mandiri?
7. Apakah benih padi yang diproduksi sudah sesuai dengan kebutuhan petani?
8. Apakah benih padi yang diproduksi merupakan benih bersertifikat?
9. Bagaimana iklim dapat berpengaruh dalam proses produksi benih padi dan bagaimana usaha penangkar menangani hal tersebut?

VI. Pemasaran Benih Padi

1. Apa saja media yang digunakan UD. Tani Mandiri untuk melakukan promosi?
2. Bagaimana UD. Tani Mandiri melakukan penyebaran informasi terkait produknya?
3. Apa saja daerah yang masuk dalam cakupan pasar UD. Tani Mandiri?
4. Berapa besaran harga yang dikenakan untuk benih padi per-kg?
5. Bagaimana bentuk pemasaran benih padi UD. Tani Mandiri?
6. Apakah UD. Tani Mandiri memanfaatkan mitra dalam memasarkan produknya?
7. Apakah UD. Tani Mandiri memiliki pelanggan tersegmentasi (petani atau toko tani atau lainnya)?
8. Bagaimana UD. Tani Mandiri menjangkau pelanggannya?
9. Bagaimana UD. Tani Mandiri membangun hubungan dengan pelanggannya?
10. Bagaimana dengan tingkat persaingan UD. Tani Mandiri dengan usaha penangkar lain di Polewali?
11. Apakah ada barang substitusi atau pengganti benih padi yang tersebar di Polewali?

VII. Matriks Alokasi Biaya

1. Bagaimana system pencatatan keuangan UD. Tani Mandiri?
2. Apa-apa saja jenis biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi?
3. Berapa total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan bisnis berlangsung?

No	Sarana Produksi	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	Benih			
2	Pupuk			
	a. Kompos			
	b. Urea			
	c. NPK			
	d. Ponska			
3	Pestisida			
	a.			
	b.			
4	Herbisida			
	a.			

	b.			
5	Alat dan Mesin			
	a.			
	b.			
	c.			
	d.			

No	Uraian	Harga (Rp)
1	Bahan bakar mesin	
2	Transportasi distribusi	
3	Pengairan	
4	Pengolahan tanah	
5	Perawatan tanaman	
6	Pengemasan	
7	Biaya perawatan gudang	
8	Biaya perawatan mesin	
9	Tagihan listrik	
10	Tagihan Air	
11	Biaya Promosi	
12	Pajak Bangunan	
13	Pajak Lahan	

4. Bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh UD. Tani Mandiri?

Uraian	Jumlah (Rp)
Total Biaya	
Pendapatan Kotor	
Pendapatan Bersih	

VIII. Mitra Bisnis

1. Siapa saja mitra bisnis yang bekerja sama dengan UD. Tani Mandiri?
2. Bagaimana bentuk hubungan yang UD. Tani Mandiri jalin dengan mitra?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh UD. Tani Mandiri selama bermitra?
4. Apa saja kendala UD. Tani Mandiri selama bermitra?

Lampiran 2. Dokumentasi





Lampiran 3. Data Penangkaran Benih Padi Sulawesi Barat

NO	NAMA	Luas Lahan (Ha)	ALAMAT	NAMA/HP	PRODUSEN	PERPANJANGAN PRODUSEN	PENGEDAR	PERPANJANGAN PENGEDAR
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	PADI Kab. Mamuju							
1	Kelompok Tani SIPATUO	25	Desa Sinyonyoi Kec. Kalukku	AMIR 085242598525	520.2/551/IX/2015/BPSB	27 Oktober 2023		
2	UPBS BPTP BALITBANGTAN SULAWESI BARAT	3	Komp. Perkantoran Gubernur Prov. Sulbar	Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si 081241330346 (Reli)	520.2/118/III/2019/BPSB	26 April 2023	3805.00.00/232/VII/2021	27 Oktober 2023
3	Kelompok Tani Sumber Tani VII		Desa Toabo, Kec. Papalang	SUPRIO 085299005468	520.2/187/V/2013/BPSB	Mei 2018		
4	Kelompok Tani Sido Makmur II		Desa Toabo, Kec. Papalang	SUGINO 082337053845	520.2/178/IV/2015/BPSB	April 2015		
5	Kelompok Tani Harapan Maju II	25	Jl. Poros Topore-Bonda Kel. Bonda Kec. Papalang	Riduana 085396957468	3805.00.01/97.h/IV/2021	26 April 2022	3805.00.01/97.j/IV/2021	26 April 2022
6	Kelompok Tani Maju Makmur	10	Desa Buana Sakti, Kec. Tommo	Ridwan 085756905299	520.2/618/XII/2017/BPSB	10 Juli 2021		
7	Kelompok Tani Sumber Tani		Desa Buana Sakti, Kec. Tommo	Sudirman	520.2/618.a/XII/2017/BPSB	Desember 2018		
8	PT. Sulbar Anugrah Mandiri		Jl. Pengayoman No. 3 Mamuju	I. A. Syamsul 085200099943	'520.2/90.a/III/2019/BPSB	5 Maret 2020	'520.2/90/III/2019/BPSB	5 Maret 2020
9	Kelompok Tani Lestari II		Dusun Galung Lemo, Desa Beru-Beru, Kec. Kalukku, Mamuju	Sugianto 085341829799	'520.2/123.a/III/2017/BPSB	Maret 2018		
10	PT. Trifa Amanah Lestari		Jl. H. Hapatji Hasan No. 1 Mamuju	Syahrani MS			'520.2/79/II/2017/BPSB	Februari 2018
11	PT. Sang Hyang Seri	30	Jl. Andi Makkasau No.02 Mamuju	Hendriwo Miron. S 081355659095	003.00.01/561/11/2020	30 Januari 2023	003.00.01/561.b/11/2020	30 Januari 2023
12	Kelompok Tani Pada Kita	25	Ranga-ranga, Kel. Sinyonyoi Selatan, Kec. Kalukku, Mamuju	Badaruddin 081241292306	520.2/403/XI/2019/BPSB	26 April 2022	520.2/407/XI/2019/BPSB	26 April 2022
13	Kelompok Tani Koalisi	3	Dusun Tasiu, Kel. Kalukku, Kec. Kalukku, Mamuju	USMAN L +62 822-7103-4392 (Pak Lat	003.00.01/482/XII/2019	28 DESEMBER 2021		
13	Kelompok Tani Sipatuo I	25	Lingkungan Salubiru, Kel. Kalukku, Kec. Kalukkua, Kab. Mamuju	Suardi H 081342080926	3805.00.00/305/X/2021	26 Oktober 2022	3805.00.00/305/X/2021	26 Oktober 2022
	Kab. Mamuju Tengah							
1	Kelompok Tani Sipattongan	20	Desa Tasokko, Kec. Karossa	NURDIN 081316680271	520.2/401/IX/2017/BPSB	19 April 2022	520.2/343.c/IX/2019/BPSB	19 April 2022
2	Kelompok Tani Makmur	8	Dusun Wonorejo, Desa Kuo, Kec. Pangale	Marianto 085335267295	3805.00.00/59.a/III/2022	24 Maret 2023	3805.00.00/59.b/III/2022	24 Maret 2023
3	Kelompok Tani Bina Tani	25	Ds.Sikendeng Desa Pangale, Kec. Pangale,	Banggete 085298603079	003.00.01/582/11/2020	Nov 2021	003.00.01/582.a/11/2020	Nov 2021
	Kab. Polewali Mandar							
1	Kelompok Tani Harapan Maju	50	Ds. Tonrolima, Kec. Matakali	USMAN Y 082346646818	520.2/410/IX/2017/BPSB	11 SEPTEMBER 2018	520.2/406/XI/2019/BPSB	7 NOVEMBER 2020
2	UPTD BALAI BENIH PADI WONOMULYO	30.5	Kel. Wonomulyo, Kec. Wonomulyo	YUNAEDI, SP 082 190378218	520.2/689/X/2015/BPSB	4 April 2023	520.2/358.b/X/2019/BPSB	4 April 2023
3	UPTD. BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	7.5	Jl. Poros Makassar-Mamuju, Lantora, Kel. Polewali, Kec. Polewali	NASARUDDIN, S.Kom., M. Ec. Dev +62 813-5548-9235	520.2/669/X/2015/BPSB	10 Agustus 2023	3805.00.00/421/08/2020	10 Agustus 2023
4	Kelompok Tani Reski		Jl. Pangili, Desa Tonro Lima, Kec. Matakali	Hadiman Haryanto 085340793533	520.2/177.b/IV/2015/BPSB	April 2016		
5	Kelompok Tani Ar rahma		Desa Parappe, Kec. Campalagian	Tajuri AP	520.2/177.a/IV/2015/BPSB	April 2016		
6	PB. P4S Haji Ambona Yanda	25	Dusun Dongi, Desa Paku, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar	Ir. M. Jafar 082340410787	520.2/690/X/2015/BPSB	25 April 2023	3805.00.01/97.i/IV/2021	25 April 2023
7	CV. Harapan Maju	50	Ds. Tonrolima, Kec. Matakali	USMAN 082346646818	520.2/465/VIII/2018/BPSB	3 AGUSTUS 2019	520.2/406/XI/2019/BPSB	7 NOVEMBER 2020
8	Kelompok Tani Mandiri	35	Kebundalam, Desa Bumi Ayu, Kec. Wonomulyo	Marsam	3805.00.00/213.d/VI/2021	Juni 2022	3805.00.00/213.c/VI/2021	Juni 2022

NO	NAMA PENANGKAR		ALAMAT	ALAMAT			IJIN PROD/ TANDA DAFTAR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	UPTD. Agro Techno Park Polman	1.2	Jl. Poros Puccela, Desa Nepo, Kec. Wonomulyo	Nur Anidah, SP +62 813-4208-1694	520.2/268.a/VII/2019/BPSB	Apr-23	520.2/406/XI/2019/BPSB	Apr-23
10	PT. Dwitunggal Nusa Mandiri		Jl. Poros Polman Majene, Desa Sumberrejo, Kec. Wonomulyo	Petrus Tjandra, MBA	3805.00.00/399.h/07/2020	September 2022	3805.00.00/399.g/07/2020	September 2022
11	UD. Tani Mandiri	12	Jl. Mambulilling Kel. Sulewatang, Kec. Polewali	Aswan, SE +62 853-4146-0899	3805.00.01/80/IV/2021	April 2023	3805.00.01/81/IV/2021	April 2023
12	Kelompok Tani Tunas Jaya	20.4	Dusun III Lakejo, Desa Dakka, Kec. Tapango, Kab. Polewali Mandar	Hamsah 082347297808	3805.00.03/296.b/X/2021	Oktober 2022	3805.00.03/297/X/2021	Oktober 2022
13	UD. Mitra Tani	10	Dusun Dongi Desa Paku, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar	Abd. Kadir 085255417733	3805.00.00/65.a/IV/2022	April 2023	3805.00.00/65/IV/2022	April 2023
14	Kelompok Tani Salinduk	33.85	Dusun Katumbangan, Desa Barumbung, Kec. Matakali	Muh. Tang	3800.00.00/170.a/VI/2022	30 Juni 2023	3800.00.00/170.a/VI/2022	30 Juni 2023
15	Kelompok Tani Galu' Dara'	33.85	Dusun II Katapang, Desa Dakka, Kec. Tapango, Kab. Polman	Sahabuddin 081329510579	3805.00.00/225/IX/2022	06 September 2023		
1	Kelompok Tani Gunung Buya	10	Desa Onang Utara, Kec. Tubo Sendana	Abd. Samad 081343993186	520.2/122/III/2017/BPSB	15 Desember 2023	3805.00.00/570/II/2020	15 Desember 2023
2	Kelompok Tani Leppangan	10	Desa Lombang, Kec. Malunda	M. Idris 085232456148	520.2/123/III/2017/BPSB	15 Desember 2023	3805.00.00/570.a/II/2020	15 Desember 2023
	Kab. Mamasa							
1	Kelompok Tani Salu Tambu		Desa Malimbong, Kec. Messawa	Musa				
2	Kelompok Tani Tampakalua		Desa Mambi, Kec. Mambi	M. Nur				
3	Kelompok Tani Tetean		Desa Buntu Buda, Kec. Mamasa	Dominggus				
	Kab. PASANGKAYU							
1	Kelompok Tani Padaidi	10	Desa Pangiang, Kec. Bambalamotu	Adil 082393346905	520.2/488/X/2017/BPSB	Mei 2023	3805.00.03/208/VI/2021	Mei 2023
2	Kelompok Tani Tobao Indah	21	Desa Kasoloang, Kec. Bambaira	Ashar +62 821-3293-1604	3805.00.03/209/VI/2021	Mei 2023	3805.00.03/210/VI/2021	Mei 2023
3	Kelompok Tani Bina Bersama	15	Dusun Lanta, Desa Sarunde, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu	Sahrul 082 393 346 905	520.2/345/IX/2019/BPSB	April 2023	520.2/345.a/IX/2019/BPSB	April 2023
	KEDELAI							
	Kab. Polewali Mandar							
1	Kelompok Tani Margo Rahayu	25	Yogya Baru, RT.001/RW.001, Ds. Bumi Ayu, Kec. Wonomulyo	Purnomo	520.2/447/VIII/2018/BPSB	23 AGUSTUS 2019		
2	PT. Dwitunggal Nusa Mandiri		Jl. Poros Polman Majene, Desa Sumberrejo, Kec. Wonomulyo	Petrus Tjandra, MBA	3805.00.00/399.h/07/2020	September 2022	3805.00.00/399.g/07/2020	September 2022
3	Kelompok Tani Bina Remaja	15	Dusun Lambelotang, Desa Sumarrang, Kec. Campalagiang	Patta	3805.00.00/213.e/VI/2021	Juni 2022		

Kab. MAMUJU								
1	Kelompok Tani SIPATUO	4	Dusun Tamalea, Desa Bonehau, Kec. Bonehau, Kab. Mamuju	Nelson, SE		520.2/288/X/2018/BPSB	Mei 2019	
2	Kelompok Tani Pandawa	25	Desa Toabo, Kec. Papalang, Kab. Mamuju	Tuko	085146185993	3805.00.01/96/IV/2021	April 2022	3805.00.01/96.a/IV/2021 April 2022
Kab. Mamuju Tengah								
4	Kelompok Tani Bina Tani	25	Ds.Sikendeng Desa Pangale, Kec. Pangale,	Banggete	085298603079	003.00.01/582/11/2020	Nov 2021	003.00.01/582.a/11/2020 Nov 2021
2	Kelompok Tani Harapan Kita		Desa Topoyo, Kec. Topoyo	Subandi	082393043175	520.2/200/IV/2015/BPSB	April 2016	
3	CV. Agri Bumi Mandiri		Dusun Sipatuo RT. 001 RW. 005, Desa Mahahe, Kec. Tobadak, Kab. Mateng	H. Nur Hidayatullah		520.2/282/V/2018/BPSB	Mei 2019	
Kab. Pasangkayu								
1	Kelompok Tani Maju Bersama	25	Dusun Kalindu, Ds. Lariang, Kec. Tikke Raya	Sutoyo	085395082835	520.2/041/II/2015/BPSB	20 Mei 2023	520.2/116/III/2018/BPSB 20 Mei 2023
2	CV. Karya Maju Bersama	25	Dusun Kalindu, Ds. Lariang, Kec. Tikke Raya	Sutoyo	085395082835	520.2/292/VIII/2019/BPSB	20 Mei 2023	
PORANG								
Kab. Polewali Mandar								
1	P4S Kontara Garden	1	Desa Rea, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar	H. Muhammad Abc	0852-5681-1231	3805.00.03/296.b/X/2021	Oktober 2022	3805.00.03/297/X/2021 Oktober 2022

Ket: Kolom berwarna merah menunjukkan penangkalan tersebut sudah tidak aktif

Lampiran 4. Catatan Harian Penelitian

a) Sumber Informasi Utama

Nama : Aswan. SE
Pekerjaan : Pemilik UD. Tani Mandiri
Hari/ Tanggal : April 2023
Tempat : UD. Tani Mandiri (Jl. G Mambuliling, Kel. Sulewatang, Kec. Polewali, Kab. Polewali)

Pada hari Selasa, 11 April 2023 dilakukan kunjungan ke lahan UD. Tani Mandiri yang berlokasi di Jl. G Mambuliling. Kel Sulewatang, Kec. Polewali, Kab. Polewali dan menemui Bapak Aswan, SE, selaku pemilik dari UD. Tani Mandiri untuk melakukan wawancara. Awal pertemuan saya memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan saya, yakni untuk melakukan wawancara awal sebelum melakukan pengumpulan data pada usaha penangkar tersebut serta meminta ketersediaan Bapak Aswan untuk dapat bekerjasama dalam mendukung penyelesaian skripsi saya. Saat berkunjung saya datang bersama dengan Ibu Fadlia sebagai penghubung awal saya dan Bapak Aswan dalam penelitian.

Saya menjelaskan terkait rencana penelitian yang ingin saya lakukan, kemudian menanyakan jenis sumberdaya alat dan mesin yang dimiliki UD. Tani Mandiri, lahan dan bangunan, jumlah tenaga kerja dan tanggungjawab dari tenaga kerja, waktu produksi, serta jenis varietas dan kelas benih yang diproduksi oleh UD. Tani Mandiri. Bapak Aswan pun menjelaskan bahwa terkait data tersebut, saya dapat memperolehnya secara lengkap pada pengawas lapangan yang bekerja dengannya yakni Ibu Pertiwi Suciananda termasuk surat sertifikasi dari benihnya. Bapak Aswan pun menawarkan untuk melihat kondisi gudang penyimpanan benih padinya. Di dalam gudang tersebut terdapat karung-karung benih yang disusun rapi dan beberapa blok merupakan benih pesanan SHS. Bapak Aswan menjelaskan bahwa "*Untuk SHS sendiri kita sudah Kerjasama kira-kira dari tahun 2020, tepatnya itu pas musim tanam kedua, hingga saat ini. Semua blok yang disini itu, pesanan SHS semua*". Karena keterbatasan waktu yang dimiliki Bapak Aswan maka dari itu saya tidak bisa melakukan wawancara yang lebih mendetail dan memilih untuk melakukan wawancara pada hari berikutnya.

Pada hari Kamis, 13 April 2023, saya kembali bertemu dengan Bapak Aswan setelah sehari sebelumnya membuat janji dan meminta ketersediaannya untuk melakukan wawancara. Saya menanyakan latar belakang terbentuknya UD. Tani Mandiri dan sumber modal yang dimiliki oleh Bapak Aswan dalam memulai usaha penangkar. Kemudian, Bapak Aswan menuturkan "*Usaha ini berdiri tahun 2019 akhir dek, awalnya itu saya memang punya lahan dan keluarga memberi saran untuk mendirikan usaha penangkar saja nanti kita bantu, berawal dari situ akhirnya saya ikut pelatihan-pelatihan tentang benih, cari-cari informasi tentang usaha penangkar itu bagaimana, dan akhirnya saya mendirikan UD. Tani Mandiri. Modalnya itu berawal dari tabungan saya sama ada bantuan dari keluarga, tidak ada yang saya pinjam dari bank, bantuan keluarga saja*".

Saya kemudian menanyakan terkait perawatan dan pengelolaan mesin pertanian yang dimiliki UD. Tani Mandiri setelah mengetahui jenis alat dan mesinnya pada hari sebelumnya. Kemudian Bapak Aswan menuturkan "*Untuk mesin itu dek, yang kelola tenaga kerja ku sama saya sendiri begitu pula dengan perawatan mesinnya. Karena setiap tenaga kerja ku itu sudah ada keterampilannya pakai mesin pertanian, Sedangkan kalau masalah perawatan mesin itu*

seperti ganti sparepart, ganti oli, tambah angin, isi bensin itu makan biaya sekitar 5 jutaan dalam satu tahun. Mesin yang kita punya itu dipastikan terawat secara rutin dek supaya dapat bertahan lama". Kemudian, saya lanjut dengan pertanyaan terkait, darimana sumber dari alat dan mesin tersebut, yang dijawab oleh Bapak Aswan "Kalau alat dan mesin itu kita beli kebanyakan dari Berlian Motor, tetapi ada juga yang dari Bina Pertiwi seperti tractor 4 roda dan mesin combine".

Setelah pertanyaan terkait mesin selesai, saya kemudian menanyakan terkait bahan baku produksi yang digunakan, volume pemakaian, serta sumber bahan baku tersebut. Kemudian Bapak Aswan menuturkan "*Kalau Benih itu kita dapat dari BBI Polman atau terkadang dari sereang sidrap kalau biasanya stok benih yang diinginkan itu lagi kosong atau tidak cukup dengan kebutuhan. Kalau beli dari sereang sidrap biasanya ongkir kita yang tanggung, tapi tidak sering juga beli disitu. Lalu untuk pupuknya itu kita pake urea dan NPK dengan perbandingan 6 banding 4 sak dengan isi 50 kg, kalau pestisida itu merek virtako kita pakai 20 botol, fungisida merek amistar top kita pakai 20 botol, herbisida merek avatar dan gramazon masing-masing 10 botol. Semuanya itu kita dapatkan dari Toko Haq Tani".* Lalu saya menanyakan bagaimana Bapak Aswan menentukan untuk membeli bahan bakunya di toko tersebut dan menuturkan "*Setiap pemasok yang ada itu saya saring dari informasi yang saya dapat dari beberapa pemilik usaha penangkar dek, kemudian disesuaikan dengan pengetahuan yang saya miliki dan kebutuhan dari usaha saya sendiri".*

Lalu, saya melanjutkan pertanyaan terkait tenaga kerja yang dimiliki Bapak Aswan apakah memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam proses produksi benih padi, pada pertemuan sebelumnya diketahui bahwa tenaga kerja UD. Tani Mandiri berjumlah 10 orang yang terdiri dari 8 orang tenaga kerja tidak tetap dan 2 orang tenaga kerja tetap. Bapak Aswan menuturkan "*Iya, tenaga kerja diberikan edukasi berupa pengetahuan dan keterampilan dalam proses produksi sebelum melakukan produksi benih padi, utamanya pada teknik budidaya, penggunaan alat dan mesin pertanian, dan pengolahan benih. Setiap tenaga kerja yang dimiliki UD. Tani Mandiri memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik".* Kemudian saya menanyakan terkait kendala yang dihadapi UD. Tani Mandiri dalam melakukan kegiatan pengadaan sarana produksi seperti dalam hal harga, kualitas, ketepatan waktu, dan jumlah. Bapak Aswan mengatakan bahwa kendala tersebut tidak ada karena setiap pemasok sudah melalui riset pasar yang dilakukan oleh UD. Tani Mandiri.

Setelah menanyakan terkait pengadaan sarana produksi dan sumberdaya yang dimiliki, saya lanjut menanyakan terkait kegiatan budidaya yang dilakukan UD. Tani Mandiri, pertanyaan ini meliputi tahapan dari proses budidaya, waktu yang dibutuhkan, serta tenaga kerja yang terlibat. Bapak Aswan menuturkan bahwa "*Proses budidaya benih padi itu mirip-mirip dengan budidaya padi dek, yang membedakan itu ada proses rouging, yang dimaksud rouging itu menghilangkan tanaman yang menyimpang. Jadi budidaya itu dimulai dengan penyiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan seperti pemberian pupuk, pengairan, dan pengendalian hama penyakit seperti pemberian pestisida dan herbisida, kemudian rouging, terakhir panen. Untuk panennya sendiri itu kita cuman panen bagian tengah saja untuk dijadikan calon benih".* Saya melanjutkan pertanyaan terkait waktu yang dibutuhkan dan tenaga kerja yang terlibat, Bapak Aswan melanjutkan "*Kalau untuk waktunya itu berkisar antara bulan April sampai September dek, tenaga kerja yang terlibat itu semuanya, itu tadi yang 10 orang".* Terakhir saya menanyakan terkait kendala dalam melakukan proses budidaya benih padi dan Bapak Aswan menuturkan "*Kalau*

kendala itu terkait perubahan iklim saja sama gangguang hama dan penyakit”. Kemudian wawancara saya akhiri, dan dilanjutkan pada hari berikutnya.

Pada hari Jumat, 14 April 2023, saya kembali bertemu dengan Bapak Aswan setelah membuat janji temu sebelumnya. Melanjutkan dari wawancara sebelumnya, saya kemudian menanyakan terkait proses pengolahan benih yakni terkait tahapan pengolahan benih yang kemudian dijelaskan oleh Bapak Aswan *”Setelah panen itu dek, kita lanjut ke pengolahan yang prosesnya terdiri dari pengeringan pada lantai jemur, pembersihan untuk membuang gabah kering dari kotoran atau tangkai, rantai, daun, dan benih hampa, lalu calon benih dipilah berdasarkan bentuk, ukuran, sama beratnya, lalu masuk pengemasan, kita pakai kemasan plastic ukuran 5 kg dan 10 kg, terakhir penyimpanan benih di gudang penyimpanan”.* Lalu saya menanyakan terkait kapasitas lantai jemur pada saat pengeringan, yang dijawab *“Lantai jemur itu kitakan ada satu dengan ukuran 50 x 30m, kira-kira ada sekitar 15 ton sekali jemur. Waktu yang dibutuhkan itu sekitar 4 sampai 5 jam, dek”.* Saya melanjutkan pertanyaan terkait waktu yang dibutuhkan untuk proses pengolahan dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pengolahan ini, yang dijawab, *“semua tenaga kerja terlibat dek dalam prosesnya, waktunya kira-kira ada seminggu dek”.*

Pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan, jumlah produksi benih padi dari tahun 2020 hingga 2023 yang dihasilkan UD. Tani Mandiri, yang kemudian dijawab oleh Bapak Aswan, *“Tahun 2020 kita memproduksi inpari 32, ciherang, mekongga, dan cilieung dengan hasil 24 ton, dan tahun 2021 kita produksi inpari 32 sebanyak 30 ton, ciherang 4,2 ton dilahan pribadi, dan di lahan sewa akita produksi ciliwung 4 ton. Tahun 2022 yang kita produksi inpari 32 sebanyak 35 ton, ciherang 4,2 ton di lahan pribadi, dan mekongga 5,1 ton di lahan sewa. Dan 2023 itu kita produksi inpari 32 sebanyak 33 ton di lahan pribadi dan mekongga 4 ton di lahan sewa”.* Terkait pertanyaan ini saya melanjutkan bertanya terkait jenis varietas yang diproduksi setiap tahun berbeda, yang dijawab, *“kita kan penangkar swasta jadi kita juga harus mengetahui jenis varietas yang dibutuhkan oleh petani. agar benih yang diproduksi tidak rusak akibat disimpan terlalu lama dan tidak terjual”.*

Pertanyaan saya lanjutkan terkait apakah benih yang merupakan benih bersertifikat, yang dijawab, *“Semua benih yang kita hasilkan sudah lulus sertifikasi dari BPSB, seperti mi yang ada pada kemasan benih yang kita produksi ini, ada label “benih bersertifikat” yang disertai dengan nomor seri dari BPSB. Benih label “benih bersertifikat” sudah dapat diedarkan secara luas di pasaran”.* Terakhir saya menanyakan terkait kendala dalam melakukan proses pengolahan, yang dijawab, *“Kalau kendala itu terkait perubahan iklim seperti saat melakukan pengeringan yang dimana membutuhkan sinar matahari kuat lalu tiba-tiba berubah mendung atau hujan, biasanya proses pengeringan itu jadi tidak maksimal”.* Pertanyaan saya akhiri dan akan saya lanjutkan pada hari berikutnya.

Pada hari Senin, 17 April 2023, saya kembali bertemu dengan Bapak Aswan setelah membuat janji temu. Pertanyaan saya lanjutkan terkait pemasaran benih padi UD. Tani Mandiri. Saya bertanya terkait media yang digunakan dalam mempromosikan produk, yang dijawab Bapak Aswan, *“Kalau pemasaran kita langsung saja dek, dari mulut ke mulut. Kalau media social seperti facebook atau Instagram itu tidak kita pake, hanya lewat telpon saja atau biasa ada juga menghubungi melalui whatsapp. Alasannya itu, karena kita kan sudah mitra dengan SHS jadi sudah tidak khawatir kalau masalah promosi”.* Lalu dilanjutkan dengan daerah cakupan

pemasaran UD. Tani Mandiri, yang dijawab, *”benih itu kita jual di wilayah Sulawesi Barat saja, termasuk Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara, Polewali, Majene, dan Mamasa”*. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan terkait harga yang dikenakan pada setiap kg benih, yang dijawab, *”Untuk satu kilogram benih, harga yang dipatok itu Rp 9.000 pada semua varietas benih padi”*.

Pertanyaan selanjutnya yakni terkait bentuk pemasaran yang dilakukan oleh UD, Tani Mandiri, yang dijelaskan Bapak Aswan *”Pemasaran UD. Tani Mandiri terdiri dari dua yaitu pemasaran langsung sama tidak langsung. Kalau langsung itu saya pasarkan secara langsung ke petani, kalau tidak langsung itu kita bermitra dengan PT. Sang Hyang Seri”*. Lalu pertanyaan dilanjutkan terkait akses pelanggan terhadap produk, yang dijawab dengan *”Petani saja, kita tidak menitip barang ke toko-toko tani untuk membantu penjualan benih yang diproduksi, petani secara langsung datang atau menghubungi saya”, terus kita antarkan produknya atau petani yang langsung ambil dengan kendaraannya sendiri”*. Lalu saya menanyakan terkait cara yang digunakan UD. Tani Mandiri untuk berhubungan dengan pelanggannya, yang dijawab *”Biasanya petani yang menelpon langsung, bertanya langsung juga dek, yang ditanya itu terkait masalah benih kayak cara pakainya atau bagaimana supaya tumbuh maksimal padinya. Tapi biasanya saya juga datangi lahan petani untuk kontrol langsung”*. Terakhir saya menanyakan terkait tingkat persaingan usaha yang dirasakan oleh Bapak Aswan, yang dijawab *”Kalau persaingan usaha tidak terlalu mempengaruhi, karena masing-masing dari kita itu punya petani langganan masing-masing”*. Pertanyaan kemudian saya lanjutkan pada hari berikutnya.

Pada hari Rabu, 19 April 2023, saya kembali bertemu dengan Bapak Aswan setelah membuat janji pada hari sebelumnya. Pertanyaan saya lanjutkan terkait alokasi biaya yang dikeluarkan oleh UD. Tani Mandiri dalam satu tahun kegiatan produksi. Saya kemudian menanyakan terkait system pencatatan keuangan yang dilakukan UD. Tani Mandiri, yang dijawab, *”Pencatatan keuangan itu masih sederhana, Cuma pakai buku keuangan tidak pake aplikasi pencatatan keuangan atau Microsoft excel, dek”*. Selanjutnya untuk matriks alokasi biaya saya menyediakan format tabel seperti pada lampiran 1, Bapak Aswan selaku pemilik UD. Tani Mandiri kemudian mengisi tabel tersebut dengan didampingi oleh saya sendiri.

Pertanyaan kemudian saya lanjutkan tentang mitra bisnis yakni siapa saja yang bermitra dengan UD. Tani Mandiri selain pemasok sarana produksi, yang dijawab, *”Jadi, SHS yang bantu kita untuk memasarkan benih padi secara luas dan sudah bermitra sejak tahun 2020 kalau tidak salah pas musim tanam kedua”*. Kemudian saya menanyakan terkait bentuk kemitraan UD. Tani Mandiri dengan SHS, yang dijawab, *”SHS itu cuman memasarkan saja dek, tidak ada dalam bentuk produksi”*. Pertanyaan selanjutnya yakni terkait manfaat yang diperoleh selama bermitra dengan SHS, pak Aswan pun menuturkan *”tujuannya kita bermitra itu untuk sebarakan produknya kita ke berbagai wilayah, karena kalau SHS itu bukan cuman di Sulbar saja dek, tapi mencakup wilayah Sulawesi, Gorontalo, Maluku, Papua, sampai Kalimantan”*. Lalu saya lanjutkan terkait kekurangan selama bermitra dengan SHS, yang dijawab, *”Selama kerjasama dengan SHS kekurangannya hanya pada pembayaran yang terlambat, biasanya dilakukan 3 bulan setelah benih dikirim ke SHS, Hal ini disebabkan oleh banyaknya usaha penangkar yang ditangi oleh SHS, Selain itu terdapat hambatan dalam perputaran dana untuk membeli hasil produksi penangkar benih karena tidak lancarnya subsidi pemerintah terhadap perusahaan. Faktor lain keterlambatan karena biasanya mereka perlu buat laporan dulu, membagi benih padi sebagai bantuan ke pemerintah, dan membagi juga untuk keperluan penjualan benih di beberapa wilayah”*.

b) Informan 1

Nama : Pertiwi Suciananda
Pekerjaan : Pengawas Lapangan
Hari/ Tanggal : April 2023
Tempat : Rumah Ibu Pertiwi (Wattang, Kec. Polewali, Kab. Polewali)

Pada hari Selasa, 11 April 2023. Setelah mengunjungi lahan dan Gudang penyimpanan UD. Tani Mandiri. Saya langsung berangkat menuju kediaman Ibu Pertiwi selaku pengawas benih lapangan UD. Tani Mandiri. Saat berkunjung saya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan saya. Setelah itu saya menyampaikan bahwa saya telah bertemu dengan Bapak Aswan dan menceritakan secara singkat apa saja yang saya dapatkan selama pertemuan dengan Baak Aswan. Kemudian Ibu Pertiwi mengambil beberapa arsip file terkait UD. Tani Mandiri. Dalam arsip itu terdapat semua informasi yang saya tanyakan sebelumnya dengan Bapak Aswan termasuk jumlah produksi benih yang dihasilkan oleh UD. Tani Mandiri. Pertemuan dengan Ibu Pertiwi cukup singkat dikarenakan saat itu beliau dalam keadaan sakit dan membutuhkan istirahat. Saya pun pamit pulang dan berniat menyusun informasi yang saya dapatkan sebelum melakukan pengumpulan data pada hari berikutnya.

Pada hari Selasa, 18 April 2023, saya kembali bertemu dengan Ibu Pertiwi dan membicarakan terkait sertifikasi UD. Tani Mandiri. Ibu Pertiwi kemudian mengatakan bahwa untuk sertifikasi benih dilakukan setiap dua kali setahun. Adapun proses sertifikasi benih untuk UD. Tani Mandiri dilakukan pada 12 April 2023, Namun harus menunggu label sertifikasi dari BPSB. Formulir sertifikasi ini terdiri dari data pemohon sertifikasi, penilaian kelayakan teknis pengedar benih yang terdiri dari informasi rencana penjualan, penguasaan sarana gudang atau penyimpanan benih, kompetensi tenaga kerja, lahan yang dikuasai, alat dan mesin yang dimiliki. Setelah mengisi formulir maka akan dilanjutkan dengan pengambilan sampel benih. Kemudian dilanjutkan dengan pemasangan label dan *expired* label pada kemasan benih.

c) Informan 2

Nama : Fadlia
Pekerjaan : Pegawai Balai Benih dan Tanaman Pangan
Hari/ Tanggal : April 2023
Tempat : Rumah Ibu Fadlia (Jl. Kemakmuran No 55, Polewali)

Pada hari Selasa, 11 April 2023, saya bersama dengan Ibu Fadlia mengunjungi UD. Tani Mandiri dan kediaman Ibu Pertiwi Suciananda. Setelah dari kedua tempat tersebut. Saya menanyakan terkait penangkar-penangkar yang ada di Polewali, yang kemudian dijawab, "*Disini Sulbar, tidak banyak penangkar dek, kebanyakan sudah tidak aktif, di Kabupaten Mamuju saja kalau tidak salah cuman 2 dan di Kabupaten Majene 1*". Kemudian saya menanyakan terkait alasan mengapa penangkar tersebut tidak aktif menangkan, yang dijawab, "*Rata-rata karena gagal panen dek, baru kan ada covid 2 tahun ini jadi mulai banyak penangkar tidak aktif dek, lalu ada juga karena alih fungsi lahan*". Pertanyaan saya lanjutkan terkait usaha penangkar yang bekerjasama dengan PT. Sang Hyang Seri, yang dijawab, "*Kebetulan untuk musim ini yang ditemani kerjasama cuman UD. Tani Mandiri, cuman tahun lalu kerjasamanya dengan KT.*"

Harapan Maju juga, kalau Ambo'na Yanda beberapa tahun laluji kerja sama. Karena saya kira kurang berproduksimi itu kelompok. Benih yang na produksi cuman cukup untuk kebutuhan petani sekitar". Untuk data penangkaran, Ibu Fadlia memberikan data penangkaran benih padi yang ada di Kabupaten Polewali, seperti yang terlampir pada lampiran 3. Pertemuan saya akhiri dan akan dilanjutkan pada hari sebelumnya.

Pada hari Jumat, 21 April 2023, saya kembali bertemu dengan Ibu Fadlia dan menanyakan terkait apakah masih ada petani yang menggunakan benih non sertifikat di Kabupaten Polewali, yang dijawab, "*Iye dek, masih ada. Apalagi kalau benih langka terus mendadak kebutuhannya. Otomatis dia tanam turunan yang na tanam sebelumnya dek atau biasa juga faktor biaya". Lalu saya tanyakan terkait waktu musim tanam Polewali, yang dijawab, "Sekitar bulan Oktober – Maret, dek". Kemudian, Ibu Fadlia kemudian mengirimkan data terkait luas lahan, luas panen, dan produksi padi Kabupaten Polewali sebagai data pendukung akan besarnya kebutuhan benih padi di Kabupaten Polewali.*

Lampiran 5. Luas Lahan Sawah

**LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN
DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR (hektar), Tahun 2022
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar**

No	Kecamatan	Jenis Pengairan				Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	Jumlah
		Irigasi							
		Teknis	Setengah Teknis	Sederhana	Non PU				
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01	Tinambung	-	-	105	-	81	-	-	186
02	Balanipa	-	-	-	-	-	-	-	-
03	Limboro	49	-	-	-	-	-	-	49
04	Tubbi Taramanu	-	-	-	-	164	-	-	164
05	Allu	4	-	-	-	-	-	-	4
06	Campalagian	2.138	-	-	-	209	-	-	2.347
07	L u y o	1.119	-	-	-	97	-	-	1.216
08	Wonomulyo	3.706	-	-	-	-	-	-	3.706
09	Mapilli	2.654	-	-	-	-	-	-	2.654
10	Tapango	1.570	-	-	-	69	-	-	1.640
11	Matakali	2.070	-	-	-	15	10	5	2.100
12	Polewali	1.030	-	-	-	-	-	-	1.030
13	Binuang	870	-	-	-	361,00	-	-	1.231
14	Anreapi	306	-	-	-	-	-	-	306
15	Matangnga	60	-	-	-	210	-	-	270
16	Bulo	-	-	-	-	39	-	-	39
JUMLAH TAHUN 2022		15.576	-	105	-	1.245	10	5	16.941
TAHUN 2021		15.017	-	105	-	2.868	-	-	17.990

Sumber : Data Seksi Tanaman Pangan, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

Polewali, 06 Januari 2023

Pik Kepala Dinas,



M. ANDI IBRAHIM, SP. MP


Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19720707 200003 1 009

Lampiran 6. Luas Panen dan Produksi Padi Sulawesi Barat

No	Kabupaten	Luas Panen (hektar)					
		Jan-Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23
1	Majene	1.184	48	60	245	155	225
2	Polewali Mandar	34.624	3.175	2.252	4.947	1.993	1.591
3	Mamasa	12.302	1.169	666	877	434	2.264
4	Mamuju	14.297	737	133	1.382	1.413	1.718
5	Mamuju Utara	604	27	45	84	22	85
6	Mamuju Tengah	6.314	-	-	1.655	390	19
No	Kabupaten	Produksi Padi (Ton GKG)					
		Jan-Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23
1	Majene	5.643	245	166	1.114	426	1.053
2	Polewali Mandar	199.665	17.332	12.713	29.098	11.724	8.459
3	Mamasa	48.965	4.586	2.736	3.603	1.783	9.078
4	Mamuju	70.326	2.541	722	6.819	7.703	7.804
5	Mamuju Utara	2.925	134	223	367	110	367
6	Mamuju Tengah	25.989	-	-	7.307	1.620	86

Lampiran 7. Sertifikasi Benih

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT**
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURAN DAN PETERNAKAN
UPD BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TPH
Alamat : Jalan Tapos No. 9 Pure, Eatukku
Email : ipabulbar@yahoo.co.id
MAMUJU

HASIL PEMERIKSAAN ULANG
REKOMEDASI SEBAGAI PRODUSEN BENIH BINA TANAMAN PANGAN

Dengan ini kami menerangkan bahwa :


Nama Perusahaan	: UD. TANI MANDIRI
Nama Pimpinan	: ASWAN, SE
Alamat Lokasi Usaha	: Jl. G. Mambulilling Kel. Sulewatang, Kec. Polewali Kab. Polman
Alamat Pimpinan	: Jl. G. Mambulilling Kel. Sulewatang, Kec. Polewali Kab. Polman
Bentuk Usaha	: Usaha Mikro Kecil
Nomor Rekomendasi Sebagai Produsen Benih Bina Tanaman Pangan	: 3805.00.01/80/IV/2021

Berdasarkan pemeriksaan ulang, dinyatakan layak/~~tidak layak~~*) memproduksi benih bina tanaman pangan dengan jenis benih **Padi** dan bahwa rekomendasi sebagai produsen benih bina tanaman pangan dengan nomor : 3805.00.01/80/IV/2021 tetap berlaku/~~tidak berlaku~~).

Pemeriksaan ulang berikutnya paling lambat dilaksanakan pada bulan April tahun **2023**

Dikeluarkan di : Mamuju
Tanggal : 12 April 2022

Kepala Balai,


Samsuarni SP. M.Si
Pangkat : Penata Tk. I
NIP : 19730102 200804 2 002

Lampiran 8. Surat Penguasaan UD. Tani Mandiri

